



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Televisi merupakan media telekomunikasi yang berfungsi menerima siaran gambar serta suara. Kata televisi merupakan gabungan dari bahasa Yunani “tele” yang berarti jauh dan bahasa Latin “visio” yang artinya penglihatan. Karena itu, televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau penglihatan (Komisi Penyiaran Indonesia, 2019).

Morrison (Morrison, 2008, p. 5) menyatakan bahwa media televisi merupakan media periodik dan bersama-sama dengan radio dan film merupakan media massa elektronika. Media elektronika adalah media yang dalam penyampaian pesannya sangat tergantung pada energi listrik. Tanpa aliran listrik, pesan tidak dapat disampaikan.

Menurut Sumaditria (2008) , televisi memiliki empat ciri pokok:

1. Televisi bersifat tidak langsung, artinya televisi sangat bergantung pada peralatan elektronik yang sangatlah rumit.
2. Bersifat satu arah dan hanya bisa menerima program acara yang sudah dipersiapkan.
3. Bersifat terbuka, yang artinya tidak ada pembatasan.
4. Publik tersebar, khalayak televisi tidak berada di suatu wilayah, tetapi tersebar.
5. Bersifat selintas. Pesan hanya bisa didengar dan dilihat secara sepiintas.

TVRI merupakan stasiun televisi pertama yang hadir di Indonesia. TVRI pertama kali diuji coba untuk menyiarkan upacara HUT RI pada tanggal 17 Agustus 1962. Kemudian tanggal 24 Agustus 1962, TVRI resmi mengudara

dengan menayangkan secara langsung ASIAN Games IV dari Stadion Gelora Bung Karno. Hingga kini TVRI mengoperasikan 29 stasiun daerah dan 1 stasiun nasional (CNN Indonesia, 2020).

Berdasarkan riset oleh IDN Research Institute seperti yang dikutip dari Katadata (2019), televisi menjadi media yang paling banyak dikonsumsi milenial di Indonesia sebesar 89%. Ditempat kedua ada platform video online Youtube dan Instagram dengan angka 46%. Studi Nielsen, dikutip dari Okezone.com (2019) menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menghabiskan waktu rata-rata 4 jam 53 menit untuk menonton televisi setiap harinya. Hal ini menunjukkan bahwa televisi masih menjadi media dengan konsumsi terbesar di Indonesia. Media televisi di Indonesia, baik milik swasta maupun milik pemerintah berlomba untuk menjadi yang terdepan dalam pemberitaan maupun penyebaran informasi kepada khalayak.

Salah satu stasiun televisi swasta yang mengudara di Indonesia adalah Metro TV. Metro TV merupakan televisi berita milik swasta pertama yang ada di Indonesia dan mulai mengudara sejak 25 November 2000. Metro TV merupakan anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh (Metro TV, n.d.).

Berita pada umumnya dibagi menjadi dua tipe, yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* merupakan berita yang bersifat aktual, penting untuk diketahui, dan memiliki dampak, seperti politik, bisnis, dan berita internasional. Sementara itu, *soft news* merupakan berita yang membahas human-interest seperti selebriti, hiburan, dan gaya hidup (Reuters Institute, n.d.).

Salah satu program berita milik Metro TV adalah Newslane dan Newslane Weekend. Program Newslane memiliki karakter tersendiri, dimana berita disajikan dengan bahasa yang lebih santai dan porsi *soft news* lebih banyak dibandingkan dengan *hard news*.

Penulis melihat peluang untuk belajar dan bekerja secara langsung dalam kegiatan produksi program berita Newslane. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan aktivitas kerja magang di Metro TV. Penulis melaksanakan aktivitas kerja magang sebagai production assistant dalam program Newslane dan Newslane Weekend. Lewat kerja magang tersebut, penulis belajar keseluruhan produksi program televisi, dimulai dari pengumpulan ide hingga penyiaran produk berita.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Melalui aktivitas kerja magang ini diharapkan penulis dapat mengetahui, mempelajari, dan merasakan dunia kerja di media. Selain itu, diharapkan juga selepas mahasiswa lulus dari Universitas Multimedia Nusantara mahasiswa sudah siap bersaing dan menghadapi dunia kerja secara profesional. Penulis yang juga sekaligus mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara merasakan dampak dari aktivitas kerja magang ini secara positif tentunya di bidang Jurnalistik, sesuai dengan jurusan yang diambil oleh penulis.

Dengan aktivitas kerja magang ini, penulis juga mendapat kesempatan untuk terjun langsung dalam pekerjaan di dunia media massa, khususnya industri televisi. Penulis mendapat kesempatan berada di Metro TV dengan posisi asisten produksi yang memiliki *jobdesk* cukup penting dalam proses produksi suatu program setiap harinya. Menjadi asisten produksi penulis juga dapat mengembangkan pengetahuan bagaimana membuat suatu program televisi yang dapat dikemas dengan baik untuk khalayak, meningkatkan pengetahuan alur kerja dari proses produksi mulai dari mencari ide hingga sampai tahapan on air. Serta, penulis juga dapat memiliki gambaran bagaimana situasi dan kondisi dunia kerja di media televisi agar kelak jika ingin berkarier di dunia media televisi, penulis mampu bekerja dengan profesional.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis menjalankan program aktivitas kerja magang di sebuah media nasional yaitu Metro TV, dengan melaksanakan aktivitas kerja magang sebagai asisten produksi. Terlaksananya aktivitas kerja magang mulai terhitung tanggal 30 Agustus 2019. Praktek kerja magang berlangsung selama 70 hari, setelah penulis mendapatkan formulir KM-02 atau lembar persetujuan serta surat pengantar dari Universitas Multimedia Nusantara. Sesuai dengan ketentuan, penulis selesai melakukan aktivitas kerja magang pada tanggal 30 November 2019.

Jadwal aktivitas kerja magang yang penulis dapatkan sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing lapangan yang sekaligus juga menjadi produser eksekutif serta para produser lainnya ada 5 hari kerja dalam 1 minggu, serta penulis mendapatkan libur selama 2 hari. Penulis mendapatkan jadwal aktivitas kerja magang pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Minggu. Jadwal bisa dirubah jika berhalangan tentunya dengan koordinasi ke pembimbing lapangan. Namun tidak disarankan untuk berganti jadwal jika tidak dalam keadaan mendesak. Setiap harinya penulis datang di pagi hari pada pukul 07.00 atau 08.00 WIB dan pulang pukul 15.00 WIB setelah selesai penayangan program pada hari itu. Namun, penulis juga bisa pulang lebih dari pukul 15.00 jika ada *Breaking News* pada jam program yang masih dipegang penulis dan tim, dan juga ketika ada taping untuk program *weekend* maupun liputan di luar kantor hingga malam hari.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelumnya penulis mengajukan permohonan kerja magang ke Kompas.com, Global TV, dan MNC Bisnis. Namun media-media tersebut tidak memberikan respon sama sekali, kecuali MNC Bisnis yang merespon ketika penulis sudah melakukan aktivitas kerja magang selama 1 bulan di Metro TV. Penulis akhirnya memutuskan untuk mengajukan kerja magang di Metro TV dengan usulan dari kerabat yang sudah lama bekerja di tempat tersebut. Penulis diberi waktu 1 minggu untuk melengkapi kelengkapan syarat kerja magang oleh

HRD PT. Media Televisi Indonesia, baik di Metro TV maupun dengan pihak kampus. Setelah 1 minggu berlalu dengan syarat-syarat yang sudah lengkap, penulis langsung ditempatkan di program Newsline dan Newsline Weekend.

Prosedur pelaksanaan kerja magang juga sebelumnya tidak terlepas dari pengisian form pengajuan kerja magang yaitu KM-00 dan KM-01 untuk diajukan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara agar mendapatkan ijin praktek kerja magang di Metro TV dari Ketua Program Studi, Bapak Inco Harry Perdana. Setelah disetujui dan dilegalisir, KM-02 yang sudah bisa diterima oleh penulis, langsung diserahkan ke bagian BAAK untuk mendapatkan dokumen lengkap kerja magang berupa KM-03 hingga KM-07 yang akan diisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.